

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar & Fajhriani, (2020). Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Volume 11 No. 1.
- Badudu, 2010. *Pemanfaatan media iklan Riau Pos oleh Public Relation Hotel Furaya dalam Meningkatkan Citra Positif Hotel di Kalangan Pelanggan*.
- Hamalik. Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Ina, Suhaemi, dkk, 2021. Pemanfaatan WhatsApp Pada Pembelajaran Di Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Karawaci Baru 1 Di Masa Pandemi Covid-19. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*. Volume 3, Nomor 2. h. 343-358
- Jumiatmoko, (2016) WhatsApp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab, *Jurnal Wahana Akademika STIT Madina Sragen*, Volume 3 Nomor 1.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2012. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Germas, Jateng Gayeng, *Buku Panduan Pencegahan Covid 19*.
- Khadijah. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Citapustaka Media.
- Khairuni, Nisa, (2016). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media, Mahasiswa Pascasarjana Universitas UINAr-Raniry Banda Aceh, *Jurnal Edukasi* Vol 2, Nomor 1.
- Kusuma dan Hamidah. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan Platfom Whatsapp Group dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol. 5 No. 1.
- Lestari, Wiji. 2021. *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid 19 di Kelas Sekolah Dasar*.
- Marwan, Abu Yahya bin Musa, *Tafsir Al-Quran Hidayatul Insan, Tafsir Al-quran Al-Karim*, jilid 2.

- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim, 2020, *Surat Edaran tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Diseases (Covid- 19)*.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim, 2020, *Surat Edaran tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid 19)*.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim, 2020, *Surat Edaran tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Diseases (Covid- 19)*.
- Mustami, Siska Sagita, dkk, (2020). “Efektivitas Pembelajaran Melalui Whatsapp Grup Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JIPSE)*, Volume 6, No. 2.
- Nazir, Moh, 2013, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pane dan Dasopang . 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol 3 (2).
- Pribadi, M. A., dan Benny, A. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Qodir, Zuly. 2011. *Sosiologi Agama: Esai-esai Agama Di Ruang Publik, Cet. 1*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahartri, (2019). *Whatsapp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek)*. *Visi Pustaka*, Vol. 21, No. 2.
- Ramli, M, (2015). *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Al-Hsdist*, *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. Volume 13 No.23.
- Riyana. Cepi. 2018. *Pembelajaran Online*. Bandung: Cv Wacana Prima.
- Riyana, Cepi. 2019. *Pembelajaran Online*. Bandung: Cv. Wacana Prima.
- Rusman. 2013. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Jakarta: PT .Bumi Aksara.

- Rusman. 2018. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media.
- Sapriya, 2009. *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Vol. 10.
- Shihab, M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Vol. 13.
- Sidiq. Umar. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sisiq, Ricu. (2019). Pemanfaatan Whatsapp Group Dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi. *Jurnal Putri Hijau*, Vol. 4.
- Sidiq, Umar 2019, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, dkk. 2018. Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.7 (1).
- Sutaryo dkk, 2020. *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19)*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press dan Anggota IKAPI / APPTI.
- Suyoto dan Okinish, N. 2019. Penggunaan Aplen (Aplikasi Online) Sebagai Upaya Kemandirian Belajar Siswa. *In Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Vol. 1 (1).
- Taqlisul dan Khoiruzzaim Kurniawan, 2021, Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Kelas VI A dan B di MI Miftahul Huda Jatisari Kreceng Kepung Kediri Tahun Pelajaran

2020/2021 M. Salmiya: *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*. Volume 2.(1).

Okvireslin, Sischa, 2021, Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Kepada Peserta Didik Paket B UPTD SPNF SKB Kota Cimahi. *Jurnal Comm-Edu*. Volume 4, Nomor 3.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat (1)

Yaparianus. 2015. *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning Pekanbaru*.

Yensy, N. A. 2020. Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media WhatsApp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol.5(2).

Yusnaldi, Eka. 2019. *Potret Baru Pembelajaran IPS*, Medan: Perdana Publishing.



LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : NADYA PUTRI
NIM : 0306172084
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
TEMPAT/ TANGGAL LAHIR : BINJAI, 31 MARET 1998
AGAMA : ISLAM
ANAK KE : SATU DARI LIMA BERSAUDARA
NAMA AYAH : NORLEN SEMBIRING GURKY
PEKERJAAN : WIRASWASTA
NAMA IBU : ENDANG WIHARTATY
PEKERJAAN : IBU RUMAH TANGGA
KEWARGANEGARAAN : INDONESIA
ALAMAT : DSN I NAMU UKUR UTARA DESA
NAMU UKUR UTARA KECAMATAN
SEI BINGAI
NO. WA : 085358966407
E- MAIL : putrinadya469@gmail.com
PENDIDIKAN : a. SDN 0203892 BINJAI
b. SMPN 7 BINJAI
c. SMAN 1 BINJAI
d. UIN SUMATERA UTARA

1. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp.
(061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

04 Oktober 2021

Nomor : B-21474/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/10/2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri No. 054890

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Nadya Putri
NIM	: 0306172084
Tempat/Tanggal Lahir	: Binjai, 31 Maret 1998
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: DSN I NAMUUKUR UTARA Kelurahan NAMU UKUR UTARA Kecamatan SEI BINGAI

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Jamin Ginting, Desa Gunung Tinggi Kecamatan Sirapit, Kabupaten Langkat., guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP PADA
PEMBELAJARAN IPS MASA PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI
054890 TANJUNG BARU KECAMATAN SIRAPIT KABUPATEN
LANGKAT**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamannyadiucapkan terima kasih.

Medan, 04 Oktober 2021



a.n. DEKAN Ketua
Prodi PGMI

Dr. Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Fembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

2. SURAT BUKTI PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 054890 TANJUNG BARU**

Jln. Jamin Ginting Desa Gunung Tinggi Kec. Sirapit, Langkat Kode Pos : 20773

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.2/ 98.07/X/2021

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Nomor : B-21474/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/10/2021 Hal : Izin Riset tertanggal, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Enda Malem, S.Pd
NIP : 19671212 200701 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :




Nama : Nadya Putri
NIM : 0306172084
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 31 Maret 1998
Program Studi/Sem : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Pada Pembelajaran IPS Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 054890 Tanjung Baru Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat* .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



3. SURAT BEBAS PLAGIASI

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</p> <p>Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 PO BOX: 2444 Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimile (061) 6615683 Website : https://fitk.uinsu.ac.id Email : fitk@uinsu.ac.id</p>	<p>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI</p> <p>Tim Validasi Karya Ilmiah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Menerangkan :</p> <p>Nama : Nadya Putri NIM : 0306172084 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Pada Pembelajaran IPS Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 054890 Tanjung Baru Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat</p> <p>Benar Skripsi di atas telah diuji sumilaritas dan telah diverifikasi sesuai dengan standar yang ditentukan dengan Persentasi : 30%. Selanjutnya Skripsi di atas telah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir.</p> <p>Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan seperlunya.</p>
<p>Mengetahui, a n. Dekan Ketua Program Studi PGMI</p>  <p>Dr. Sapri, S.Ag, MA NIP. 19701231 199803 1 023</p>	<p>Medan, 22 Desember 2022</p> <p>Tim Validasi Karya Ilmiah</p>  <p>Lailatun Nur Kamalia Siregar, M. Pd. NIB. 1100000098</p>

4. LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate
 203731Email: fitk@uinsu.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : NADYA PUTRI
 NIM : 0306172084
 JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 TANGGAL SIDANG : 23 FEBRUARI 2022
 JUDUL SKRIPSI : PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP PADA
 PEMBELAJARAN IPS MASA PANDEMI COVID-19 DI
 SD NEGERI 054890 TANJUNG BARU KECAMATAN
 SIRAPIT KABUPATEN LANGKAT

No.	Nama Penguji	Uraian Perbaikan Skripsi	Paraf
1.	Dr. Sapri, S.Ag, MA.	Penulisan beberapa hadis	
2.	Eka Yusnaldi, S.Pd. I, M.Pd	Tambahkan hadis dan teori	
3.	Nurdiana Siregar, M.Pd	Tidak ada revisi	
4.	Dr. Solihah Titin Sumanti, MA	Tidak ada revisi	

Medan, 23 Februari 2022
 PANITIA SIDANG MUNAQASYAH
 Sekretaris

Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I.
 NIP. 19890510 201801 1 002

5. KISI-KISI WAWANCARA

Sumber	Variable	Indikator
Guru	Pemanfaatan media WhatsApp oleh guru	a. Pemanfaatan media <i>whatsapp</i> b. Jumlah grup yang dimiliki c. Keunggulan <i>whatsapp</i> d. Kekurangan <i>whatsapp</i> e. Kendala dalam pemanfaatan media <i>whatsapp</i> f. Solusi dalam mengatasi kendala pemanfaatan media <i>whatsapp</i>
Peserta Didik	Pemanfaatan media WhatsApp oleh peserta didik	a. Pemanfaatan media <i>whatsapp</i> b. Keunggulan <i>whatsapp</i> c. Kekurangan <i>whatsapp</i> d. Kendala dalam pemanfaatan media <i>whatsapp</i> e. Solusi dalam mengatasi kendala pemanfaatan media <i>whatsapp</i>

6. KISI-KISI OBSERVASI

Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* Pada Pembelajaran IPS Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri



Membuat Group Belajar
Memasukkan Peserta didik
Membuat Absensi Online
Membuat Jadwal dan Rencana Belajar
Penyampaian Materi Terstruktur
Cek Tugas yang disampaikan Peserta Didik
Rekapitulasi Presensi Aktif
Penilaian Hasil Belajar Peserta didik
Laporan Kegiatan Belajar

7. HASIL OBSERVASI

a. Guru Kelas V

NO.	Komponen	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Aspek Perencanaan	<p>a. Guru menyiapkan bahan ajar atau rencana perencanaan pembelajaran (RPP) Daring.</p> <p>b. Guru menentukan jadwal dan Rencana Pembelajaran.</p> <p>c. Guru membuat <i>group</i> belajar dengan menggunakan WhatsApp.</p> <p>d. Guru menyiapkan bahan untuk pembelajaran metode daring.</p> <p>e. Guru memasukkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran daring.</p> <p>f. Guru membuat absensi online.</p>	<p>a. Peneliti melihat guru menyiapkan bahan ajar sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Peneliti menemukan jadwal dan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru.</p> <p>c. Peneliti menemukan ada <i>group</i> belajar WhatsApp yang sudah dibuat oleh guru.</p> <p>d. Peneliti melihat guru menyiapkan bahan ajar berupa video.</p> <p>e. Peneliti menemukan guru telah memasukkan peserta didik ke dalam <i>group</i> WhatsApp.</p> <p>f. Peneliti melihat bahwa guru menyiapkan absensi online yang nanti akan disebar ke <i>group</i> WhatsApp.</p>
2.	Aspek Pelaksanaan	<p>a. Keterampilan guru dalam membuka pelajaran.</p> <p>1.) Membuka kelas pembelajaran daring dengan salam dimulai.</p> <p>2.) Guru memberikan aturan yang harus dipenuhi sebelum kegiatan belajar dimulai.</p> <p>3.) Guru</p>	<p>1.) Peneliti melihat guru membuka kelas dengan mengirimkan ucapan salam sebelum kegiatan pembelajaran</p> <p>2.) Peneliti melihat guru memberikan instruksi kegiatan apa yang akan dilakukan.</p> <p>3.) Peneliti melihat guru dalam</p>

		menyampaikan materi menggunakan pembelajaran daring secara terstruktur.	pelaksanaan menyampaikan materi pembelajaran dengan terstruktur di dalam <i>group</i> WhatsApp.
		<p>b. Persiapan metode pembelajaran daring.</p> <p>1.) Guru sudah menentukan materi.</p> <p>2.) Guru mempelajari hal-hal yang perlu disampaikan.</p>	<p>1.) Peneliti melihat bahwa guru menentukan materi sesuai dengan capaian yang ingin dicapai sesuai dengan buku guru dan siswa.</p> <p>2.) Peneliti melihat mempelajari materi atau hal-hal akan disampaikan kepada peserta didik.</p>
		<p>c. Pelaksanaan metode pembelajaran daring.</p> <p>1.) Guru menyampaikan materi menggunakan pembelajaran IPS daring melalui media WhatsApp.</p> <p>2.) Guru memberikan kesempatan kepada anak didik jika ada materi yang belum dipahami, maka dapat mengirimkan ikon bentuk tunjuk tangan kepada gurunya sebagai bentuk ingin bertanya.</p>	<p>c. Peneliti menemukan guru melaksanakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan WhatsApp.</p> <p>1.) Peneliti melihat guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan WhatsApp berupa video.</p> <p>2.) Peneliti menemukan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan cara mengirimkan ikon gambar tunjuk tangan atau bisa langsung personal chat ke gurunya.</p>
3.	Aspek	a. Guru memberikan	a. Peneliti melihat guru

	Penutup	<p>latihan soal/ tugas kepada peserta didik.</p> <p>b. Guru menutup pembelajaran daring pembelajaran Daring.</p> <p>c. Guru melakukan kegiatan mengirimkan bentuk jempol yang tersedia di dalam fitur aplikasi WhatsApp sebagai bentuk apresiasi dalam kegiatan- kegiatan pembelajaran yang dilakukan.</p>	<p>memberikan tugas kepada peserta didik, yang dikirimkan ke <i>group</i> WhatsApp.</p> <p>b. Peneliti melihat guru menutup pembelajaran daring.</p> <p>c. Peneliti menemukan guru menggunakan icon pada WhatsApp berupa jempol atau pun sticker sebagai apresiasi kepada peserta didik yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran.</p>
4.	Evaluasi	<p>a. Guru memeriksa tugas yang disampaikan peserta didik.</p> <p>b. Rekapitulasi presensi aktif.</p> <p>c. Penilaian hasil belajar peserta didik.</p> <p>d. Guru membuat laporan kegiatan belajar.</p>	<p>a. Peneliti melihat guru memeriksa tugas peserta didik yang dikirimkan dalam bentuk foto kedalam <i>group</i> WhatsApp maupun <i>personal chat</i>.</p> <p>b. Peneliti melihat guru merekapitulasi presensi kedalam bentuk fisik rekap dari absensi online yang melalui <i>group</i> WhatsApp.</p> <p>c. Peneliti melihat <i>group</i> melakukan penilai atas tugas yang telah dikerjakan, baik berupa penilaian sikap, kognitif dan juga psikomotor dan memasukkannya ke buku analisis nilai siswa.</p> <p>d. Peneliti melihat guru</p>

			membuat laporan kegiatan belajar.
--	--	--	-----------------------------------

b. Guru Kelas VI

NO.	Komponen	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Aspek Perencanaan	a. Guru menyiapkan bahan ajar atau rencana pembelajaran (RPP) Daring. b. Guru menentukan jadwal dan Rencana Pembelajaran. c. Guru membuat group belajar dengan menggunakan WhatsApp. d. Guru menyiapkan bahan untuk pembelajaran metode daring. e. Guru memasukkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran daring. f. Guru membuat absensi online.	a. Peneliti melihat guru menyiapkan bahan ajar sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. b. Peneliti menemukan jadwal dan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru. c. Peneliti menemukan ada group belajar WhatsApp yang sudah dibuat oleh guru. d. Peneliti melihat guru menyiapkan bahan ajar berupa video. e. Peneliti menemukan guru telah memasukkan peserta didik ke dalam <i>group</i> WhatsApp. f. Peneliti melihat bahwa guru menyiapkan absensi online yang nanti akan disebar ke <i>group</i> WhatsApp
2.	Aspek Pelaksanaan	a. Keterampilan guru dalam membuka pelajaran. 1.) Membuka kelas pembelajaran daring dengan salam dimulai. 2.) Guru memberikan aturan yang harus dipenuhi sebelum kegiatan belajar dimulai. 3.) Guru menyampaikan materi menggunakan	1.) Peneliti melihat guru membuka kelas dengan mengirimkan ucapan salam sebelum kegiatan pembelajaran. 2.) Peneliti melihat guru memberikan instruksi kegiatan apa yang akan dilakukan. 3.) Peneliti melihat guru dalam pelaksanaan menyampaikan

		pembelajaran daring secara terstruktur.	materi pembelajaran dengan terstruktur di dalam <i>group</i> WhatsApp.
		<p>b. Persiapan metode pembelajaran daring.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.) Guru sudah menentukan materi. 2.) Guru mempelajari hal-hal yang perlu disampaikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.) Peneliti melihat bahwa guru menentukan materi sesuai dengan capaian yang ingin dicapai sesuai dengan buku guru dan siswa. 2.) Peneliti melihat mempelajari materi atau hal-hal akan disampaikan kepada peserta didik.
		<p>c. Pelaksanaan metode pembelajaran daring.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.) Guru menyampaikan materi menggunakan pembelajaran IPS daring melalui media WhatsApp. 2.) Guru memberikan kesempatan kepada anak didik jika ada materi yang belum dipahami, maka dapat mengirimkan ikon bentuk tunjuk tangan kepada gurunya sebagai bentuk ingin bertanya. 	<p>c. Peneliti menemukan guru melaksanakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan WhatsApp.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peneliti melihat guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan WhatsApp berupa video. 2) Peneliti menemukan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan cara mengirimkan icon gambar tunjuk tangan atau bisa langsung personal chat ke gurunya.
3.	Aspek Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan latihan soal/ tugas kepada peserta didik. b. Guru menutup pembelajaran daring 	<p>a. Peneliti melihat guru memberikan tugas kepada peserta didik, yang dikirimkan ke <i>group</i> WhatsApp.</p>

		<p>pembelajaran daring.</p> <p>c. Guru melakukan kegiatan mengirimkan bentuk jempol yang tersedia di dalam fitur aplikasi WhatsApp sebagai bentuk apresiasi dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan.</p>	<p>b. Peneliti melihat guru menutup pembelajaran daring.</p> <p>c. Peneliti menemukan guru menggunakan icon pada WhatsApp berupa jempol atau pun <i>sticker</i> sebagai apresiasi kepada peserta didik yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran.</p>
4.	Evaluasi	<p>a. Guru memeriksa tugas yang disampaikan peserta didik.</p> <p>b. Rekapitulasi presensi aktif.</p> <p>c. Penilaian hasil belajar peserta didik.</p> <p>d. Guru membuat laporan kegiatan belajar.</p>	<p>a. Peneliti melihat guru memeriksa tugas peserta didik yang dikirimkan dalam bentuk foto kedalam <i>group</i> WhatsApp maupun <i>personal chat</i>.</p> <p>b. Peneliti melihat guru merekapitulasi presensi kedalam bentuk fisik rekap dari absensi online yang melalui <i>group</i> WhatsApp.</p> <p>c. Peneliti melihat <i>group</i> melakukan penilai atas tugas yang telah dikerjakan, baik berupa penilaian sikap, kognitif dan juga psikomotor dan memasukkannya ke buku analisis nilai siswa.</p> <p>d. Peneliti melihat guru membuat laporan kegiatan belajar.</p>

c. Siswa

NO.	Komponen	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Aspek Perencanaan	a. Siswa menyiapkan <i>headphone</i> yang tersedia paket dan jaringannya serta	a. Peneliti melihat siswa menyiapkan menyiapkan <i>headphone</i> dan buku paket agar lebih

		<p>buku paket agar lebih memahami materi.</p> <p>b. Siswa mengisi absen online</p>	<p>memahami materi.</p> <p>b. Peneliti melihat siswa mengisi absensi online.</p>
2.	Aspek Pelaksanaan	<p>a. Siswa memblas salam dari guru saat pembelajaran di mulai dari WhatsApp.</p> <p>b. Siswa mematuhi aturan yang harus dipenuhi sebelum kegiatan belajar dimulai.</p> <p>c. Siswa melihat dan mendengarkan catatan yang ditulis di grup WhatsApp serta <i>voice note</i> guru tentang materi yang akan di pelajari.</p> <p>d. Siswa melihat, membaca, serta mendengarkan materi menggunakan pembelajaran IPS daring melalui media WhatsApp.</p> <p>e. Siswa mengambil kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami, dan mengirimkan ikon bentuk tunjuk tangan kepada gurunya sebagai bentuk ingin bertanya.</p>	<p>a. Peneliti melihat siswa memblas salam dari guru saat pembelajaran di mulai dari WhatsApp.</p> <p>b. Peneliti melihat siswa mematuhi aturan yang harus dipenuhi sebelum kegiatan belajar dimulai.</p> <p>c. Peneliti melihat siswa melihat dan mendengarkan catatan yang ditulis di grup WhatsApp serta <i>voice note</i> guru tentang materi yang akan di pelajari.</p> <p>d. Peneliti melihat siswa membaca, serta mendengarkan materi menggunakan pembelajaran IPS daring melalui media WhatsApp.</p> <p>e. Peneliti melihat siswa mengambil kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami, dan mengirimkan ikon bentuk tunjuk tangan kepada gurunya sebagai bentuk ingin bertanya.</p>
3.	Aspek Penutup	<p>a. Siswa menerima latihan soal atau tugas di grup WhatsApp.</p> <p>b. Siswa melihat guru</p>	<p>a. Peneliti melihat siswa menerima latihan soal atau tugas di grup WhatsApp.</p> <p>b. Peneliti melihat siswa</p>

		<p>melakukan salam penutupan dan menjawab salam penutupan pembelajaran daring setelah memberi tugas.</p> <p>c. Siswa melihat guru melakukan kegiatan mengirimkan bentuk jempol dalam fitur aplikasi WhatsApp sebagai bentuk apresiasi dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran yang selesai dilakukan dan membalas dengan emot atau <i>sticker</i> yang lainnya.</p>	<p>menjawab salam penutupan pembelajaran daring setelah memberi tugas.</p> <p>c. Peneliti melihat siswa membalas mengirimkan bentuk jempol emot atau <i>sticker</i> yang lainnya dalam fitur aplikasi WhatsApp sebagai bentuk apresiasi dalam kegiatan pembelajaran yang selesai dilakukan.</p>
4.	Evaluasi	<p>a. Siswa memeriksa tugas yang disampaikan oleh guru dan memulai mengerjakan.</p> <p>b. Mengirim tugas sesuai dengan jadwal yang diberikan.</p>	<p>a. Peneliti melihat siswa memeriksa tugas yang disampaikan oleh guru dan memulai mengerjakan.</p> <p>b. Peneliti melihat eserta didik yang mengirimkan tugas dalam bentuk foto kedalam group WhatsApp maupun <i>personal chat</i> atau ada yang langsung menyerahkan tugas secara langsung.</p>

8. HASIL WAWANCARA

a. Guru Kelas V Oleh Ibu Fatmawati, S. Pd

- Garis besar pembahasan mengenai pemanfaatan WhatsApp dalam proses pembelajaran, yang dimana pertanyaannya sebagai berikut:

(1). Bagaimana kesan ibu ketika menggunakan media WhatsApp di tengah pembelajaran IPS saat ini?

”Kegiatan pembelajaran IPS daring yang dilakukan sesuai dengan surat Edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah, menuntut kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mandiri di rumah, penggunaan WhatsApp yang bisa dijangkau oleh semua kalangan, terutama saya sebagai pengajar. WhatsApp sangat membantu ibu dalam proses pembelajaran. Aplikasi yang dihadirkan sangat mudah digunakan, ramah, praktis dan tidak banyak langkah yang harus dilakukan ketika menggunakannya.”

(2). Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS yang ibu lakukan dengan memanfaatkan media WhatsApp?

”Langkah pelaksanaan pembelajaran WhatsApp, sebenarnya harus di persiapkan terlebih dahulu yaitu dengan pembuatan RPP online yang diberlakukan di tengah pandemi. Dalam RPP kita harus merancang proses pembelajaran sedemikian rupa agar materi yang akan disampaikan lebih mudah untuk dipahami. Dimulai dari pendahuluan, pelaksanaan (inti) sampai penutup. Biasanya saat kegiatan pelaksanaan ibu terlebih dahulu menyiapkan materi berupa video pembelajaran dan materi berbentuk pdf serta menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik.”

(3). Bagaimana cara ibu untuk pengorganisasian setiap mata pelajaran pada media WhatsApp khususnya pelajaran IPS?

Biasanya di dalam kelas V ini, pengorganisasiannya saya menggunakan satu grup, yang di dalamnya terdapat saya, peserta didik dan guru bidang studi lainnya seperti guru Agama dan PJOK.

- Garis besar pembahasan mengenai keunggulan dan kekurangan pemanfaatan WhatsApp, yang dimana pertanyaannya sebagai berikut:

(4). Bagaimana pendapat Ibu mengenai penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran IPS dibandingkan dengan aplikasi lainnya?

“Ibu belum pernah menggunakan aplikasi lainnya selain WhatsApp ini untuk media pembelajaran. Ibu melihat aplikasi lainnya lebih ribet dan untuk WhatsApp ibu lebih merasakan penggunaannya tidak ribet, semua bisa mengakses dan WhatsApp juga menghadirkan fitur seperti bisa melakukan pengiriman gambar, *voice note* (berbagi suara), berbagi dokumen dan banyak lagi yang bisa ibu gunakan dalam pembelajaran dan mampu membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran online ini.”

(5). Fitur apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran daring dengan memanfaatkan media WhatsApp ini?

“Dalam penggunaan WhatsApp biasanya ibu menggunakan fitur foto, video, dokumen, *group* WhatsApp, *voice note*, dan *call* (telpon) secara langsung. Biasanya fitur foto digunakan untuk pengiriman tugas peserta didik, fitur video, dokumen ibu gunakan untuk memberikan materi ajar yang sebelumnya ibu buat di dalam RPP online 1 lembar. Sedangkan *group* WhatsApp ibu gunakan untuk mengkoordinasi peserta didik, seperti absen, tugas, pemberian materi ajar, konfirmasi tugas, maupun diskusi bersama.”

(6). Apakah fitur WhatsApp yang tersedia sangat membantu mengoptimalkan dalam proses pembelajaran IPS?

“Berbicara mengenai mengoptimalkan proses pembelajaran di tengah pandemi, tentu jauh sekali dengan kata optimal tetapi sangat membantu dalam pembelajaran online saat ini. Setidaknya sebagai pihak sekolah atau pengajar, ibu selalu berusaha memberikan pengajaran yang baik dan efektif saat ini. Penggunaan WhatsApp yang ibu gunakan saat ini dengan berbagai fitur yang ada dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sangat membantu”

- Garis besar pembahasan mengenai faktor pendukung dan kendala dalam pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran, yang dimana pertanyaannya sebagai berikut:

(7). Apa saja faktor pendukung dari pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran IPS?

“Faktor pendukung dari pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran IPS ini, terutama di kelas V adalah sarana dan fasilitasnya seperti *handphone*, belum semua peserta didik memiliki *handphone* walaupun bukan milik pribadi. Orang tua mereka masih menggunakan *handphone* yang belum bisa menggunakan WhatsApp, tapi untungnya masih ada teman teman yang tinggal disekitar rumah (tetangga), maka mereka bisa belajar secara bersamaan”

(8). Apa saja faktor penghambat terhadap pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran IPS?

“Dalam penggunaan WhatsApp faktor penghambat menurut ibu yang paling mengganggu adalah sinyal, tidak jarang karena gangguan sinyal peserta didik terlambat dalam mengumpulkan tugas. Kedua peserta didik sulit memahami materi ajar yang diberikan. Ketiga kurangnya interaksi peserta didik dengan guru”

- Garis besar pembahasan mengenai solusi pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran, yang dimana pertanyaannya sebagai berikut:

(9). Apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran IPS?

“Untuk mengantisipasinya pertama ibu menambah waktu pengerjaan dan pengumpulan tugas. Untuk siswa yang sulit memahami materi ibu memberikan materi yang lebih mudah dipahami Kurangnya interaksi tentu berpengaruh juga maka sesekali ibu akan telpon atau video call dan melakukan interaksi langsung ketika peserta didik datang kesekolah untuk mengantar tugas atau mengembalikan buku tema sesuai intruksi guru”

b. Guru Kelas VI oleh Ibu Butet S. Pd.

- Garis besar pembahasan mengenai pemanfaatan WhatsApp dalam proses pembelajaran, yang dimana pertanyaannya sebagai berikut:

(1). Bagaimana kesan ibu ketika menggunakan media WhatsApp di tengah pembelajaran IPS saat ini?

”Kegiatan pembelajaran IPS daring yang dilakukan sesuai dengan surat Edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah SE No 4 Tahun 2020, menuntut kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mandiri di rumah, penggunaan WhatsApp yang bisa dijangkau oleh semua kalangan, terutama saya sebagai pengajar. WhatsApp sangat membantu ibu dalam proses pembelajaran. Aplikasi yang dihadirkan sangat mudah digunakan, ramah, praktis dan tidak banyak langkah yang harus dilakukan ketika menggunakannya.”

(2). Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS yang ibu lakukan dengan memanfaatkan media WhatsApp?

”Langkah pelaksanaan pembelajaran WhatsApp, sebenarnya harus di persiapkan terlebih dahulu yaitu dengan pembuatan RPP online yang diberlakukan di tengah pandemi. Dalam RPP kita harus merancang proses pembelajaran sedemikian rupa agar materi yang akan disampaikan lebih mudah untuk dipahami. Dimulai dari pendahuluan, pelaksanaan (inti) sampai penutup. Biasanya saat kegiatan pelaksanaan ibu terlebih dahulu menyiapkan materi berupa video pembelajaran dan materi berbentuk pdf serta menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik. Biasanya ibu mengirimkan absen berupa list grup dan mengunggah materi dan LKPD tersebut ke dalam *group* WhatsApp, selanjutnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada kesulitan, peserta didik untuk langsung mengirimkannya melalui *group* WhatsApp maupun *personal chat*.”

(3). Bagaimana cara ibu untuk pengorganisasian setiap mata pelajaran pada media WhatsApp khususnya pelajaran IPS?

Biasanya di dalam kelas V ini, pengorganisasiannya saya menggunakan beberapa grup WhatsApp sesuai dengan mata pelajarannya agar tidak bercampur materinya. Misalnya pembelajaran IPS saya membuat nama grup dengan mapel IPS dan didalam grup saya akan memasukkan materi pembelajaran IPS dan tugas-tugas setiap mata pelajaran berlangsung.

- Garis besar pembahasan mengenai keunggulan dan kekurangan pemanfaatan WhatsApp, yang dimana pertanyaannya sebagai berikut:

(4). Bagaimana pendapat Ibu mengenai penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran IPS dibandingkan dengan aplikasi lainnya?

“Ibu belum pernah menggunakan aplikasi lainnya selain WhatsApp ini untuk media pembelajaran. Ibu melihat aplikasi lainnya lebih ribet dan untuk WhatsApp ibu lebih merasakan penggunaannya tidak ribet, semua bisa mengakses dan WhatsApp juga menghadirkan fitur seperti bisa melakukan pengiriman gambar, *voice note* (berbagi suara), berbagi dokumen dan banyak lagi yang bisa ibu gunakan dalam pembelajaran dan mampu membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran online ini.”

(5). Fitur apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran daring dengan memanfaatkan media WhatsApp ini?

“Dalam penggunaan WhatsApp biasanya ibu menggunakan fitur foto, video, dokumen, *group* WhatsApp, *voice note*, dan *call* (telpon) secara langsung. Biasanya fitur foto digunakan untuk pengiriman tugas peserta didik, fitur video, dokumen ibu gunakan untuk memberikan materi ajar yang sebelumnya ibu buat di dalam RPP online 1 lembar. Sedangkan *group* WhatsApp ibu gunakan untuk mengkoordinasi peserta didik, seperti absen, tugas, pemberian materi ajar, konfirmasi tugas, maupun diskusi bersama. Selanjutnya *call* (telpon) biasanya ibu gunakan untuk menghubungi peserta didik menanyakan tugas, kabar dan yang paling penting untuk menanyakan perkembangan anak selama belajar di rumah kepada orang tua atau wali murid.”

(6). Apakah fitur WhatsApp yang tersedia sangat membantu mengoptimalkan dalam proses pembelajaran IPS?

“Berbicara mengenai mengoptimalkan proses pembelajaran di tengah pandemi, tentu jauh sekali dengan kata optimal tetapi sangat membantu dalam pembelajaran online saat ini. Setidaknya sebagai pihak sekolah atau pengajar, ibu selalu berusaha memberikan pengajaran yang baik dan efektif saat ini. Penggunaan WhatsApp yang ibu gunakan saat ini dengan berbagai fitur yang ada dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sangat membantu. Pembelajaran jarak jauh mengharuskan seluruh kegiatan untuk belajar dirumah tapi dengan adanya WhatsApp ibu bisa mengajar walaupun jarak jauh, dengan mengirim materi pembelajaran berbentuk video pembelajaran, pdf dan Lembar Kerja Peserta Didik .”

- Garis besar pembahasan mengenai faktor pendukung dan kendala dalam pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran, yang dimana pertanyaannya sebagai berikut:

(7). Apa saja faktor pendukung dari pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran IPS?

“Faktor pendukung dari pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran ini, terutama di kelas VI adalah saran dan fasilitasnya seperti *handphone*, alhamdulillah untuk di kelas ibu semua semua peserta didik sudah memiliki *handphone* walaupun bukan milik pribadi melainkan milik orang tua dan juga kakak mereka. Selain itu ketersediaan kuota dan sinyal sangat mempengaruhi proses pembelajaran.”

(8). Apa saja faktor penghambat terhadap pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran IPS?

“Dalam penggunaan WhatsApp faktor penghambat menurut ibu yang paling mengganggu adalah sinyal, tidak jarang karena gangguan sinyal peserta didik terlambat dalam mengumpulkan tugas. Kedua peserta didik sulit memahami materi ajar yang diberikan. Ketiga kurangnya interaksi peserta didik dengan guru. Pembelajaran dalam jaringan

merupakan hal baru untuk anak, yang biasanya bertatap muka, kini dilakukan secara online, mandiri di rumah

- Garis besar pembahasan mengenai solusi pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran, yang dimana pertanyaannya sebagai berikut:

(9). Apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran IPS?

“Untuk mengantisipasi pertama ibu menambah waktu pengerjaan dan pengumpulan tugas. Untuk siswa yang sulit memahami materi ibu memberikan materi yang lebih mudah dipahami Kurangnya interaksi tentu berpengaruh juga maka sesekali ibu akan telpon atau video *call* dan melakukan interaksi langsung ketika peserta didik datang kesekolah untuk mengantar tugas atau mengembalikan buku tema sesuai intruksi guru.



a. **Peserta Didik**

- Garis besar pembahasan mengenai pemanfaatan WhatsApp dalam proses pembelajaran, yang dimana pertanyaannya sebagai berikut:

(1) Apa saja media aplikasi yang sering kamu gunakan dalam pembelajaran IPS?

“Media yang digunakan selama proses pembelajaran di rumah atau online, menggunakan whatsapp dan juga fitur-fiturnya seperti foto, video, voice note, video *call*. Terkadang saya sering melihat materi IPS yang belum dipahami di youtube, untuk mencari hal-hal yang belum diketahui”.

(2) Bagaimana pelaksana pembelajaran IPS yang dilakukan guru kamu saat menggunakan WhatsApp?

“Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan WhatsApp ini diawali dengan menyapa mengucapkan salam, menanyakan kabar, melakukan absen, pemberian materi pembelajaran oleh wali kelas biasanya berupa video pembelajaran, pdf, selanjutnya mengerjakan evaluasi materi pembelajaran. Pengumpulan tugas-tugas biasanya dalam bentuk foto atau datang kesekolah langsung sesuai jadwal yang ditentukan.”

(3). Berapa lama dalam sehari kamu mengakses WhatsApp untuk pembelajaran IPS?

“Dalam 1 hari menggunakan media WhatsApp, kira-kira 2- 3 jam. Kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan WhatsApp seperti menerima materi pembelajaran yang diberikan pada saat proses pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan di *group* WhatsApp, bertanya dengan guru dan teman melalui *personal chat* dan melakukan komunikasi dengan teman-teman. Biasanya saya melakukan tugas saat materi yang kurang dipahami saya menunggu orang tua atau kakak sedang dirumah.”

- Garis besar pembahasan mengenai keunggulan dan kekurangan pemanfaatan WhatsApp, yang dimana pertanyaannya sebagai berikut:

(4) Bagaimana pendapat kamu tentang penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran IPS?

“Belajar dengan whatsapp menurut saya sangat mudah. Tugas bisa dikumpulkan hanya berbentuk foto dan tidak perlu ke sekolah, kecuali ada jadwal untuk pertemuan langsung. WhatsApp sangat membantu saya dalam proses pembelajaran online atau jarak jauh ini, tidak ribet, tidak membutuhkan banyak kuota, tapi kalau download video kadang lumayan besar sampai ratusan Mb, untuk foto dan pdf itu sedikit kecil dan penggunaannya juga mudah.”

(5). Fitur apa saja yang sering kamu gunakan dalam proses pembelajaran IPS?

“Fitur yang biasa digunakan dalam pembelajaran adalah group WhatsApp. *Group* WhatsApp sangat diperlukan untuk pemberiaan tugas, absen kehadiran, penyebaran informasi dan bertanya jika ada materi yang belum diketahui. Saya juga sering menggunakan *personal chat* ke guru atau teman-teman, biasanya jika ke guru saya gunakan untuk mengirimkan tugas secara personal sedangkan *personal chat* untuk teman kadang saya gunakan untuk menanyakan materi atau tugas saat saya kurang memahaminya, terkadang setelah membahas pembelajaran saya menanyakan keadaan mereka, bercanda dan lainnya.”

(6). Menurut kamu, manfaat atau kelebihan apa yang dirasakan ketika proses pembelajaran IPS dilakukan dengan media WhatsApp?

“Dengan menggunakan whatsapp memudahkan berkomunikasi dan berbagi informasi walaupun tidak bisa bertatap muka langsung dengan guru dan teman. Tidak mengeluarkan banyak biaya untuk menggunakan WhatsApp. WhatsApp lebih mudah, bisa gunakan dimana saja, kadang hanya terkendala oleh jaringan dari kartu paket, bisa menyimpan foto, video dan pdf yang telah dikirim, banyak pilihan fitur yang bisa digunakan seperti *video call*, *chat*, *telpon* dan lainnya.”

- Mengenai faktor pendukung dan kendala dalam pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran

(7). Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti proses pembelajaran IPS dengan dengan WhatsApp?

“Ketika menggunakan whatsapp pada saat pembelajaran IPS ini saya sangat karena mudah memahaminya, walaupun jarak jauh atau pembelajaran online. Tetapi saya semangat dalam belajar, contohnya seperti perhatian dan juga semangat yang diberikan guru, ketika kami selesai mengerjakan tugas dan mengirimkannya, ibu selalu mengirimkan sticker lucu, ucapan terima kasih dan juga semangat untuk kami terus belajar walaupun tidak tatap muka secara langsung”

(8). Hambatan apa yang sering muncul ketika kamu menggunakan WhatsApp dalam pembelajaran IPS?

“Hambatan yang sangat dirasakan adalah interaksi yang kurang, kesulitan dalam memahami pembelajaran, tugas yang diberikan terlalu banyak dan terkadang ada materi yang belum dipahami sepenuhnya, memori hp yang penuh karena secara otomatis file atau dokumen yang di share seperti foto, video, dan juga pdf berdownload hal ini membuat hp menjadi lambat, serta gangguan sinyal.”

- Mengenai solusi pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran:

(9). Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan yang dirasakan dalam penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran?

“Saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang sering adalah sulit mengerti materinya, biasanya saya akan mencari di buku atau Google apa arti dari materi tersebut. Dan biasanya jika saya tidak mengetahuinya juga, saya akan bertanya kepada orang tua, kakak atau keluarga yang lainnya. Jika memang belum juga memahaminya saya akan bertanya kepada wali kelas melalui *personal chat*. Kemudian untuk memori biasanya harus menghapus terlebih dahulu foto atau file lama yang tidak terpakai agar ada ruang untuk menerima pesan selanjutnya, selanjutnya untuk sinyal biasanya menunggu sampai ada sinyal atau meminta *hotspot*”.

9. Dokumentasi

a. Observasi



b. Wawancara Guru Kelas V dan VI



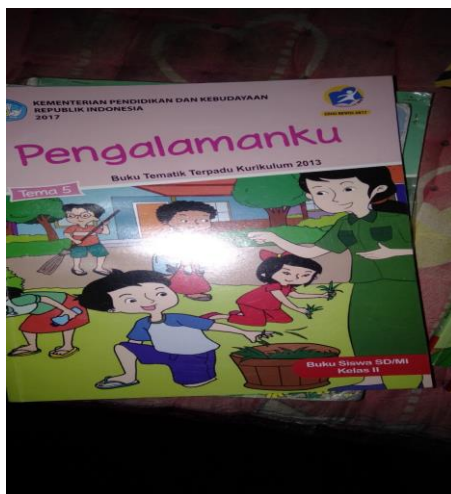
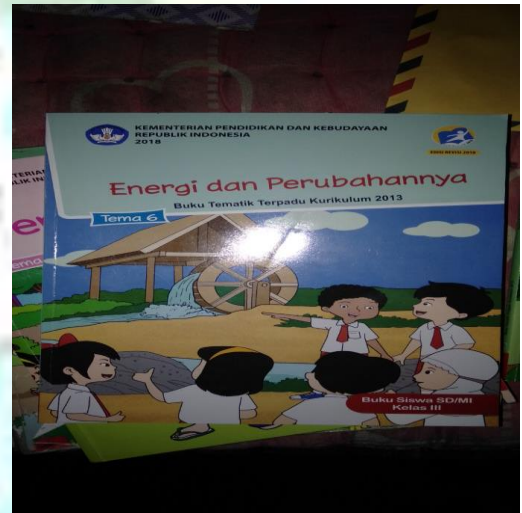
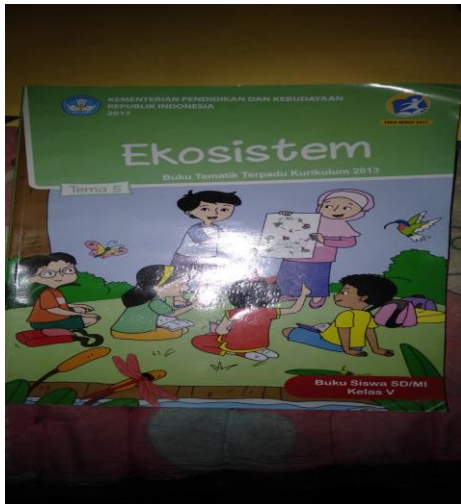
c. Wawancara Peserta Didik Kelas V dan VI



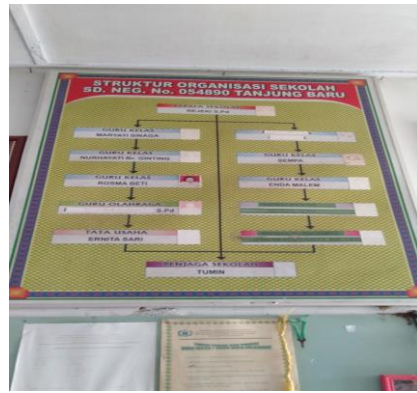
d. Lingkungan Sekolah



e. Buku-Buku



f. Kelengkapan



g. Administrasi Kelas

